

BAB V

KESIMPULAN

Melalui uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Australia menggunakan track pertama dari Multi-Track Diplomacy, yaitu jalur melalui pemerintah. Pemerintahan Australi menggunakan pendekatan diplomasi hukum pemerintah resmi yaitu dengan membebaskan anak-anak nelayan dan ratusan warga negara Indonesia yang ditangkap sebagai imigran. Selain itu Pemerintah Australia mengkstradisi koruptor kasus BLBI. Sehingga sebagai hasil dari upaya diplomasi Pemerintah Australia, Pemerintah Indonesia memberikan grasi kepada Corby.

Pemberian grasi atau pengurangan hukuman bagi Corby sang ratu Mariyuana tak bisa dipungkiri adalah bagian dari program diplomasi hukum antara Indonesia dan Australia. Hal ini telah ditegaskan oleh mantan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Amir Syamsudin bahwa pemberian grasi kepada Schapelle Corby merupakan langkah untuk mendorong pembebasan tahanan Indonesia di Australia;

Merujuk pada penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, kedua negara menyadari bahwa hubungan diantara mereka selalu bersifat *ups and downs*. Hubungan bilateral Indonesia dan Australia tergolong hubungan yang sangat unik, di satu sisi menjanjikan berbagai peluang kerjasama namun di sisi lain juga penuh dengan berbagai tantangan. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai perbedaan menyolok diantara kedua negara dan bangsa bertetangga, yang terkait dengan kebudayaan, tingkat kemajuan pembangunan, orientasi politik yang mengakibatkan pula perbedaan prioritas kepentingan.